

DAFTAR PUSTAKA

- .Adisasmita, Raharja. 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Alberts, B. 1997. *Rediscovering Geography, New Relevance for Science and Society*. National Academic Press. Wasington, D.C.
- Anonim, 2006, Aglomerasi dan Deglomerasi dalam Lokasi Perusahaan Bisnis - Pengelompokan Industri - Ilmu Ekonomi Manajemen. *Organisasi.Org*. Diakses 23 januari 2010
- Aranya, Rolle. 2008. Location Theory in Reverse? Location for Global Production in the IT Industry of Bangalore. Norway. *Environment and Planning*, series A. vol 40
- Arifin, Zainal. 2006. Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur Berbasis Perikanan Di Jawa Timur (Studi Kasus Industri Besar Dan Sedang) *Humanity*, Volume 1, Nomor 2. *hal142-151*
- Arifin, Zainal. 2009. Kesenjangan dan Konvergensi Ekonomi Antar Kabupaten Pada Empat Koridor di Propinsi Jawa Timur. Malang. Fakultas Ekonomi UMM. *Naskah Publikasi Penelitian Pengembangan Iptek*.
- Asyisyifa.2009. Analisis Biaya Dan Pendapatan Industri Mebel Jati DiBanjarbaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis Borneo* No. 26, Edisi Juni 2009, hal 190-193
- Azis, Iwan Jaya. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta. LPFE-UI.
- Badan Pusat Statistik. 2005. *KBLI 2005: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*. Jakarta. CV Petratama Persada.
- BPS. 2010. *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Perkotaan Dan Perdesaan Di Indonesia*. Jakarta. Badan Pusat Statistik
- BPS. 2012. *Berita Resmi Statistik Nomor 13/02/th XV*. Jakarta. Badan Pusat Statistik. 6 Febuari 2012
- Badan Informasi Geospasial. 2012. *Atlas Bentanglahan Edisi Pulau Jawa*. Bogor. BIG.
- Bale, John. 1983. *The Location of Manufacturing Industry*. Edinburg. Oliver & Byd.

- Becchetti, Leonardo. Andrea De Panizza, Filippo Oropallo. 2007. Role of Industrial District Externalities in Export and Value-added Performance: Evidence from the Population of Italian Firms. Cambridge. *Regional Studies*, vol 41, Iss 5 pp 1-5
- Bintarto. 1977. *Geografi Sosial*. Yogyakarta. UP Spring
- Bintarto. 1991. *Geografi Konsep dan Pemikiran*. Yogyakarta. Fakultas Geografi UGM
- Bintarto dan Surastopo. 1987. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta. LP3ES
- BKPMD Boyolali. 2012. *Peluang Investasi Daerah Kabupaten Boyolali*. Boyolali. Badan Koordinasi Penanaman Modal
- Blij, D.H.J. dan Murphy, A.B., 1998. *Human Geography, Cultur, Society and Space*, Six Edition, New York. Wiley.Inc
- Boasson, Emil. 2002. The Development and Dispersion of Industries at the County Scale in the United States 1969-1996: An Integration of Geographic Information Systems (GIS), Location Quotient, and Spatial Statistics. *Dissertation*. New York. University at Buffalo.
- Busra. 2005. Aglomerasi dan Pertumbuhan Industri Manufaktur di Nanggroe Aceh Darusalam 1997-2002. *Thesis*. Yogyakarta. Pascasarjana UGM
- Darwanto(1) Herry. tt .Prinsip Dasar Pembangunan Ekonomi Daerah. www.bappenas.go.id /heri%Darwanto.Doc. diakses 20 Januari 2009
- Darwanto(2). Herry, tt ,Membangun Wilayah yang Produktif. WWW. *Bappenas.go.id*. diakses 20 Januari 2009
- Daldjoeni, N. 1997. *Geografi Baru Organisasi Keruangan Dalam Teori dan Praktek*. Bandung. Alumni
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2005, Pendekatan Kluster Digunakan Untuk Pengembangan Industri Di Jawa Barat Apr 18, 2005, 06:18 PST. www.agli-deperindag-jabar.go.id.htm
- Djaeni, A, 1982. *Peta Hidrogeologi Lembar IX Yogyakarta Skala 1:250.000*. Direktorat Geologi Tata Lingkungan. Bandung.
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta. LPFE-UI

- Ellison, Glenn and Edward L. Glaeser. 2007. *What Causes Industry Agglomeration? Evidence from Coagglomeration Patterns*. Harvard University
- Fingleton, Bernard. 2003. Externalities, Economic Geography, and Spatial Econometrics: Conceptual and Modeling Development. *International Regional Science Review* 26,2. p 197-207
- Firman, Tommy. 1996. Penyelenggaraan Pembangunan Kota. Kompas, Rabu 18 September 1996. www.geocities.com/nuds2/13.html, diakses 15 September 2008
- Firman, Tommy. 2005. Seratus Juta Penduduk Perkotaan. Suara Pembaruan. www.suara-pembaruan.com/News/2005/03/30/Editor/edit_01.htm. diakses 15 September 2008
- Fujita, Masahisa; Paul Krugman, dan Anthony J. Venables. 1999. *The Spatial Economy : Cities, Regions, and International Trade*. Massachusetts. The MIT Press.
- Ge. Ying, 2006, *Regional Inequality, Industry Agglomeration and Foreign Trade: The Case of China*, Beijing, University of International Business and Economics, *Research paper* no 2006/105.
- Ginting, Ari Mulianta. 2014. Ketimpangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol VI No 02/II/P3DI/Januari/2014 hal 13-16
- Goodall, Brian. 1987. *Dictionary of Human Geography*. London. The Penguin Group
- Hagget, Peter. 1965. *Location Analysis in Human Geography*. London. Edward Arnold.
- Hagget, P. 1983. *Geography, A Modern Synthesis*. Harper & Row, Publisher. New York
- Hasibuan, Nurimansjah. 1985. Industri Pengolahan: Efisiensi dan Pemerataan Dalam Prospek Daerah. *Prisma* Nomor 5, 1985 hal 22-37
- Hidayati, Amini dan Mudrajad Kuncoro. 2004. Konsentrasi Geografis Industri Manufaktur di Greater Jakarta dan Bandung Periode 1980-2000: Menuju Satu Daerah Aglomerasi?. *Empirika*, Vol 17, No 2,
- Iriani, Yani dan Defi Septiyanto. 2009. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Lokasi Terhadap Lokasi Strategis dan Penentu Lokasi Pusat Distribusi Pupuk Urea di PT Pupuk Kujang Cikampek. *5th. National Industrial Engineering Conference*. Bandung. Universitas Widyatama hal 440-448

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2011. *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- Kementerian Perindustrian. tt. PTPN X Incar Pasar Tembakau di China: <http://agro.kemenperin.go.id/1820-PTPN-X-Incar-Pasar-Tembakau-Di-China>. Diakses 10 Juni 2014
- Kementerian Perindustrian. tt . Industri Tembakau, Serap 6 Juta Tenaga kerja & Setor 87 Triliun. <http://agro.kemenperin.go.id/1480-Industri-Tembakau-Serap-6-juta-Tenaga-Kerja-dan-Setor-Rp-87-Triliun>. Diakses 10 Juni 2014
- Kitchin, Rob dan Nicholas J. Tate. 2000. *Conducting Research in Human Geography: Theory, Methodology, and Practice*. Harlow/United Kingdom, Prentice Hall
- Krugman, Paul. 1991. History and Industry Location: The Case of the Manufacturing Belt. *The American Economic Review*. Vol. 81, No. 2, pp 80-83
- Kumalasari, Mela Widya. (tt). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Lokasi Industri Skala Besar dan Sedang (Studi Kasus: Kecamatan Jaten dan kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar). [Digilib.uns.ac.id /abstrak.pdf.php?d_id=23683](http://digilib.uns.ac.id/abstrak.pdf.php?d_id=23683) diakses 17 Mei 2013
- Kuncoro, M. 2002. *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta. UPP-AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. Adakah Perubahan Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur di Indonesia, 1976-2001?. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 19 no 4. hal 1-19
- Kuncoro, Mudrajad dan Irwan Adimaschandra S. 2003. Analisis Formasi Keterkaitan, Pola Kluster dan Orientasi Pasar: Studi Kasus Sentra Industri Keramik di Kasongan, Kabupaten Nantulu, D.I.Yogyakarta. *Jurnal Empirika*, vol 16 No 1.
- Kusumantoro. 2009. Disparitas Dan Spesialisasi Industri Manufaktur Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah. *Jejak* vol2 no 2
- Morris, Arthur. 2005. *Geography and Development*. London. Taylor & Francis e-Library
- Muta'ali, M.Luthfi. 1999. *Penerapan Konsep Pusat Pertumbuhan Dalam Kebijakan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada

- Najid, hang Tuah Salim. Ofyar Z.Tamin. Ade Sjafruddin. 2003. How Transportation Influences The Interaction Residential And Bussiness Allocation In Bandung City Indonesia. *Proceedings of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*, Vol.4, October, 2003. P 731-742
- Pacione, Michael. 2005. *Progress in Industrial Geography*. London. Taylor & Francis e-Library
- Paul, Catherine J Morrison. Donald S Siegel. 1999. Scale Economies and Industry Agglomeration Externalities: A Dynamic Cost Function Approach. Nashville. *The American Economic Review*. Vol 89. Iss 1
- Pemda Boyolali. 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 9 Tahun 2011 Tentang rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Boyolali Tahun 2011-2031*.
- Pemda Jawa Tengah. 2010. *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010* tentang rencana tata ruang wilayah provinsi jawa tengah tahun 2009 – 2029
- Pemda Sukoharjo.2013. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern Di Kabupaten Sukoharjo <http://www.indonesiainancetoday.com/read/35093/Perdagangan-Butuh-Fasilitas-Infrastruktur>. Diakses 18 Juni 2014
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999. Tentang : Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Industri Nasional
- Permadi, Agus. 1991. Preferensi Penanam Modal Terhadap Faktor Lokasi Industri. *Jurnal PWK* Nomer 1, Triwulan I tahun 1991, hal 36-41
- Poerwodarminta,W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. PN Balai Pustaka
- Polese, Mario. Fernando Rubier-Marollon. Richard Sheamur. 2007. Observing Regularities in Location Pattern: an Analysis of the Spatial Distribution of Economic Activity in Spain. London. *European Urban and Regional Studies*. Vol 14,Iss 2. Pp 157-165
- Provinsi Jawa Tengah. 2013. Info Jawa Tengah Lengkap. [www. Jatengprov.go.id/userfile/file/rpjms/bab2.pdf](http://www.jatengprov.go.id/userfile/file/rpjms/bab2.pdf). Diakses 17 Mei 2013

- Putro. Utomo Sarjono. (tt). Analisis Proses Ko-Kreasi Nilai Dalam klaster Industri dengan Simulasi Berbasis Agen Studi kasus Klaster Industri Batik Solo. www.lpm.itb.ac.id/wp-content/uploads/2012/11/Utomo-Sardjono-Putro.pdf. diakses 17 Mei 2013
- Ramadhan. Adrian. 2009. Analisis daya Saing Industri Rotan di Indonesia. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/12345678911452H09ara2.pdf?sequence=1>. Diakses 10 Febuari 2013
- Renner, G.T. 1963. *World Economic Geography*. New York. Thomas J Crowell Company
- Said, H.D dan Sukrisno, 1988. *Peta Hidrogeologi Lembar VII Semarang Skala 1:250.000*. Direktorat Geologi Tata Lingkungan. Bandung
- Saleh, Irsan Azhary. 1986. *Industri Kecil Sebuah Tinjauan Perbandingan*, Jakarta. LP3ES
- Setyoko. 2013. Pemilihan Lokasi pabrik. *RBITH*. Vol 9, no 1, hal 48-51
- Sihotang, Paul. 1977. *Pengantar Perencanaan Regional (Bagian satu dan dua)*. Jakarta. LPFE-UI.
- Simbolon, Maulana Prasetya. Tri Achmadi. 2012. Analisis Hubungan Kluster Industri dengan Penentuan Lokasi Pelabuhan: Studi Kasus Pantai Utara Pulau Jawa. *Jurnal Teknik ITS* Vol. 1, hal 42-46
- Sirojuzilam. 2006. *Teori Lokasi*. Medan. USU Press
- Sitinjak, Parlindungan. 2010. Energi Untuk Kini dan Akan Datang. *Warta Mineral, Batu Bara & Panas Bumi*. Edisi 8 th 2010 hal 16-20
- Smith, David. 1971. *Industrial Location: An Economic Geographycal Analysis*. New York. John Wiley & Sons.Inc.
- Sugiyono, Agus. 2001. Model Pertumbuhan Neoklasik: Penerapannya untuk Pertumbuhan Regional di Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. www.geocities.com
- Suharyono dan Amin, M. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi: Suatu Pendekatan Keruangan*. Alumni Bandung.

- Sutanta. 2010. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Berkembangnyakawasan Industri Nguter Kabupaten Sukoharjo. *Ringkasan Tesis*. Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota. Semarang.Universitas Diponegoro
- Stamer, Jorg Meyer. 2005. *Tecnology, Competitivenes, and Radical Policy Change: The Case of Brazil*. London. Taylor & Francis e-Library
- Tarigan, Robinsin. 2006. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta.Bumi Aksara.
- Tornqvist, Gunnar. 1968. Flow Information and the Location of Economic Activities. Swedia. *Geografiska Annaler, Series B, Human Geography*, Vol 50 Iss 1
- Wahyudin, M. 2003. Ketimpangan Spasial dan Perubahan Struktural Industri Manufaktur Berorientasi Eksport (Indonesia, 1990-1999). *Empirika*, Vol 16 No 1.
- Weber, Alfred. 1929. *Theory of the Location of Industries*. Illionis USA. The University of Chicago Press.
- Whyne-Hammond, Charles. 1985. *Element of Human Geography*. London. George Allen & Unwin
- Wilopo. 2005. Kompetitive Advantage Daerah1. Disampaikan pada *Diklat Perencanaan Pembangunan Daerah*, Angkatan IV, Pusbindiklatren Bappenas – FIA Unibraw, Malang, 30 Mei -23 Juni 2005
- Woharn, Thara Wong. Mohd Yusof Hussain.Azima Abdul Manaf. 2010. Faktor penentu pemilihan lokasi industri pembuatan: Kajian kes Kawasan Perindustrian Nilai. *Malaysian Journal of Society and Space*. vol 6 issue 2.P 20-36
- Wojan, Timothy R. Glen C Pulver. 1995. Location Patterns of High Growth Industries in Rural Counties. Kentucky. *Growth and Change*. Vol 26
- Yunus, Hadi sabari. 1994. *Teori dan Model Struktur Keruangan Kota*. Yogyakarta. Fakultas Geografi UGM.
- Yunus, Hadi Sabari. 2000. *Struktur Tata Ruang Kota* . Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Yusof, Nooriah.2011. Pelaburan Langsung Asing dan Pembangunan Industri Barangan Elektrik dan Elektronikdi Negeri Pulau Pinang, 1970–2007. *Kemanusiaan Vol. 18, No. 2.hal 43-74*

Verkoren, Otto. 1991. *Industri Pedesaan dan Industrialisasi Pedesaan RDRP* Series: Terjemahan Agus Sutanto. Yogyakarta. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.